
Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan BumDes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango

Harpin Pasali¹, Irwan Yantu², Agus Hakri Bokingo³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: harpinpasali24@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine and analyze how the role of human resource management in increasing the income of BUMDes in Pelita Jaya Village, Bone Raya District, Bone Bolango Regency. The type of research chosen by the researcher is a type of research with a qualitative approach. With this approach the researcher wants to conduct research with a natural background or according to the existing context. Researchers point to facts related to human resource management (HR) in an effort to increase the income of Village-Owned Enterprises, Pelita Jaya Village, Bone Raya District, Bone Bolango Regency. The results of the study indicate that the role of BUMDes in implementing business entity operations is participation in helping the implementation of BUMDes activities in Pelita Jaya Village which is shown by participating in work and providing self-help. In a program that has been made by the government for the sake of progress in the area in Pelita Jaya Village. The implementation of the BUMDes program in increasing income in Pelita Jaya Village is by providing capital and providing training to business actors on good and correct entrepreneurship. Indeed, the contribution given by BUMDes is quite good, it's just that this contribution has not been maximized as we know there are still many village communities who do not know about the existence of a capital lending unit in BUMDes so that the impact is only felt by people who borrow capital, not only that the contribution of BUMDes in absorbing labor work and the Village Original Income (PAD) of Pelita Jaya Village is still not maximized.*

Keywords: *Human Resource Management; BUMDes*

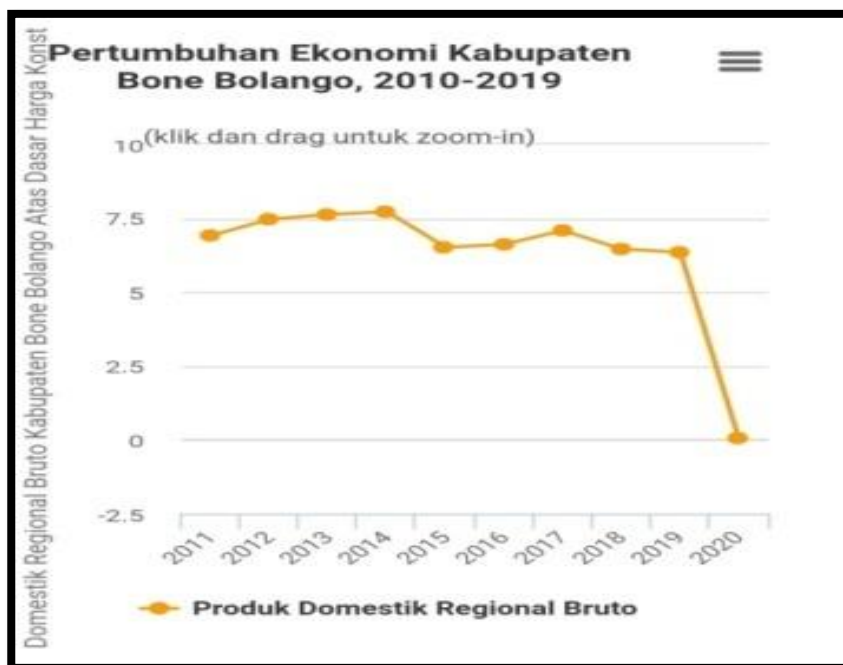
Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan BUMDes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Peneliti mengarah pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam upaya meningkatkan pendapatan Badan Usaha Milik Desa, Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone raya Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam pelaksanaan operasional badan usaha merupakan keikut sertaan dalam membantu berjalannya pelaksanaan kegiatan BUMDes Desa Pelita Jaya yang ditunjukkan dengan ikut bekerja dan memberikan suwadaya. Dalam program yang telah dibuat oleh pemerintah demi kemajuan di wilayah di Desa Pelita Jaya. Pelaksanaan program BUMDes dalam meningkatkan pendapatan di Desa Pelita Jaya yaitu dengan memberikan modal dan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha mengenai cara berwirausaha yang baik dan benar. Memang kontribusi yang diberikan BUMDes cukup baik, hanya saja kontribusi ini belum maksimal seperti yang kita ketahui masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui adanya unit peminjaman modal di BUMDes sehingga dampaknya hanya dirasakan oleh masyarakat yang meminjam modal saja, tidak hanya itu kontribusi BUMDes dalam menyerap tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Pelita Jaya dirasa masih belum maksimal.

Kata Kunci: *MSDM; BUMDes*

PENDAHULUAN

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh Pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi Pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan Pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Tugas dan peran Pemerintah adalah melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa masyarakat dimotivasi, disadarkan dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya sendiri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Bone Bolango bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2010-2019 mengalami kondisi naik dan turun secara tidak stabil. Berikut grafik pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone Bolango;



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Bolango

Untuk meningkatkan perekonomian di Desa Pelita Jaya maka BUMDes Pelita Jaya memberdayakan masyarakat dengan mengelola potensi yang ada di wilayah tersebut. Mayoritas mata pencaharian penduduk disana Petani dan nelayan. Sebelum adanya BUMDes Pelita Jaya masyarakat mengelola hasil pertanian di jual dengan harga yang murah namun dengan adanya BUMDes masyarakat diberikan pelatihan dan diberikan modal untuk mengelola hasil pertanian agar dapat menambah nilai jual, seperti pisang, rica dan hasil pertanianlainnya disana yang biasanya dijual dengan harga yang sangat murah, sekrang dengan adanya BUMDES diharapkan hasil pertanian bisa membuat nilai jual mampu untuk mendongrak tingkat perokonomian masyarakat. Sama halnya dengan potensi desa lainnya.

BUMDes Pelita Jaya disini juga tidak hanya mengelola perekonomian masyarakat saja tetapi mengelola pasar, simpan pinjam, produk home industri dan juga perencanaan untuk tahun ini adalah pembuatan pariwisata air dengan membuka cekdam dan kolam pemancingan untuk masyarakat. Semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan di evaluasi oleh BUMDes untuk meningkatkan hasil yang lebih baik.

Usaha untuk menambah pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia. Dengan

adanya pelatihan dan pengembangan kemampuan setiap personil atau anggota dalam sebuah organisasi seperti BUMDes, maka diharapkan setiap orang mampu melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan baik dan benar, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan oleh BUMDes. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Bone Bolango bahwa proyeksi penduduk Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2015-2019 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan secara signifikan. Di bawah ini adalah grafik proyeksi penduduk Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2015-2019;



Gambar 2. Proyeksi Penduduk Kabupaten Bone Bolango

Dalam pengamatan penulis kendala seperti diatas, yaitu kurangnya pengetahuan dan minimnya kemampuan sehingga membuat BUMDes tidak berjalan dengan semestinya pada BUMDes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Dari beberapa informasi yang berhasil penulis himpun melalui media elektronik di internet diantaranya yang terbit pada situs tirta.id pada tanggal 16 desember 2019 yang berjudul "Kenapa Ribuan BUMDes Mangkrak Meski Dana Desa Triliunan Rupiah?", disebutkan bahwa salah satu penyebabnya adalah BUMDes yang tidak dikelola orang yang kompeten, bidang usaha BUMDes yang ternyata tidak sesuai dengan potensi unggulan desa, serta kontribusi BUMDes terhadap pendapatan desa yang masih minim. Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul penelitian "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan BUMDes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen wawancara dan diolah dengan empat tahapan yakni *editing, coding, entry data, tabulating*.

HASIL PENELITIAN

Peran Manajemen BUMDes Dalam Pengelolaan BUMDes

Berdasarkan pertanyaan wawancara bagaimana hubungan kerjasama maupun partisipasi antara pemerintah dengan anggota BUMDes dalam pengelolaan dana BUMDes?

"Tentunya Pemerintah Desa Pelita Jaya melakukan kerjasama maupun berpartisipasi dalam pengelolaan dana BUMDes sehingga tercapai tujuan BUMDes itu sendiri". (informan: ST, 11 Juni 2021)

Sedangkan menurut Sekretaris Pelita Jaya bahwa

"Pemerintah dengan anggota BUMDes saling berhubungan untuk melaksanakan kerjasama dalam pengelolaan dana BUMDes sehingga pengelolaan dana BUMDES ini bisa terkoordinir dengan baik" (informan: TH, 11 Juni 2021)

Menurut Ketua BUMDes Pelita Jaya bahwa:

"Pengelolaan dana BUMDes Pelita Jaya berjalan dengan baik karena adanya kerjasama antara anggota BUMDes dengan pihak pemerintah desa dan masyarakat" (informan: IA, 11 Juni 2021)

Hal ini juga disampaikan dalam wawancara yaitu bagaimana strategi atau gagasan dari pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam penggunaan program dana BUMDes?

Berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes bahwa

"Pemerintah memberi bimbingan dan pembinaan serta pengawasan dalam pengelolaan dana BUMDes agar BUMDes benar-benar bisa membantu masyarakat terutama masyarakat kurang mampu untuk dapat mengakses kebutuhan masyarakat dalam hal permodalan dan diharapkan masyarakat benar-benar bisa memanfaatkan bantuan permodalan yang bersumber dari BUMDes" (informan: IA, tanggal 11 Juni 2021).

Mengenai strategi perencanaan jangka menengah ke depan, Kepala Desa Pelita Jaya menuturkan

"Pentingnya adanya kerja sama usaha antar desa meskipun hal ini masih sebatas wacana dan perlu dibahas lebih lanjut. Mengenai pelaksanaan perencanaan tersebut khusus rencana BUMDes terkait pemajuan kawasan sendiri sudah dituangkan dalam RPJMDes yakni salah satunya untuk menjadi desa wisata yang mandiri. Khusus terhadap pengelolaan unit pertanian dan perdagangan yang berada di BUMDes, masyarakat tetap diajak kerja sama dengan harapan agar keuntungan bisa dinikmati bersama" (informan: ST, tanggal 11 Juni 2021)

Berdasarkan pertanyaan wawancara bagaimana peran BUMDes dalam pengelolaan dana BUMDes untuk meningkatkan pendapatan desa?

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat bahwa

"Tentunya dalam penyelenggaraan pembangunan desa di perlukan peran BUMDes agar pengelolaan BUMDes mampu mengatasi kebutuhan masyarakat dan bisa membantu pemerintah desa" (informan: ID, tanggal 07 Juni 2021)

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes bahwa

"Dalam peningkatan pembangunan ekonomi di desa, BUMDes harus dapat melaksanakan perannya agar pengelolaan BUMDes mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan terutama dapat membantu pemerintah desa dalam pembangunan yang ada" (informan: IA, tanggal 11 Juni 2021).

Peran Aparat Desa Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana BUMDes

Berdasarkan pertanyaan wawancara bagaimana peran pemerintah dalam membina atau memberi sosialisasi terhadap program dana BUMDes?

Berdasarkan wawancara dengan kepala desa Pelita Jaya bahwa

"Pemerintah memberikan bimbingan terhadap masyarakat khususnya agar masyarakat lebih paham apa yang dimaksud dengan BUMDes" (informan, ST, tanggal 11 Juni 2021)

Berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes bahwa

"BUMDes memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi BUMDes kepada masyarakat Desa agar masyarakat bisa memahami tujuan pembentukan BUMDes serta mengajak masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam mendukung kehadiran BUMDes" (informan: IA, tanggal 11 Juni 2021)

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat bahwa

"Sebagai hubungan terhadap masyarakat agar masyarakat lebih paham apa yang dimaksud dengan BUMDes" (informan: ID, tanggal 07 Juni 2021)

Bagaimana hubungan atau keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam pemanfaatan dan BUMDes?

Berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes Pelita Jaya bahwa

"Pemerintah dapat berperan aktif dalam memberikan pembinaan serta pengawasan dalam pengelolaan dana BUMDes agar BUMDes benar-benar bisa membantu masyarakat terutama masyarakat kurang mampu untuk dapat mengakses kebutuhan masyarakat dalam hal permodalan dan diharapkan masyarakat benar-benar bisa memanfaatkan bantuan permodalan yang bersumber dari BUMDes" (informan: IA, tanggal 11 Juni 2021)

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Pelita Jaya bahwa

"BUMDes sangat berpartisipasi karena memberikan modal usaha kepada masyarakat yang memiliki kekurangan modal" (informan: ST, tanggal 11 Juni 2021)

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat bahwa

"Pemerintah berperan aktif dalam memberikan sosialisasi mengenai BUMDes dimana masyarakat dapat memanfaatkan modal BUMDes dengan sebenarnya" (informan: AA, tanggal 07 Juni 2021)

Kontribusi BUMDes Dalam Peningkatan Pendapatan Desa

Pertanyaan wawancara bagaimana tingkat pencapaian program BUMDes dalam meningkatkan pendapatan di desa Pelita Jaya?

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Desa bahwa

"Pencapaiannya bisa dibilang berhasil atau juga belum berhasil karena masih dalam tahap membangun" (informan: TH, 11 Juni 2021)

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes bahwa

"Dalam mengakses kebutuhan masyarakat terutama akses permodalan diharapkan BUMDes disamping memberikan bantuan modal namun juga BUMDes dapat berperan dalam melakukan pembinaan serta pengawasan agar bantuan tersebut bisa benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat terutama melakukan pengawasan serta dapat melakukan evaluasi secara rutin" (informan: IA, tanggal 11 Juni 2021)

Berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat bahwa

“Sejauh ini BUMDes selain memberikan bantuan permodalan namun juga BUMDes melakukan pembinaan-pembinaan agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat dengan baik dan dilakukan juga pengawasan secara efektif” (informan: AA, tanggal 07 Juni 2021)

Berdasarkan pertanyaan wawancara bagaimana tingkat pencapaian program BUMDes dalam pembangunan eknomidi Desa Pelita Jaya?

Berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes bahwa

“BUMDes diharapkan mampu berperan dalam penyelenggaraan pembangunan desa terutama bidang ekonomi dengan memberi kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses bantuan pemodaln bagi masyarakat desa” (informan: IA, tanggal 11 Juni 2021)

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa bahwa

“BUMDes sangat berpartisipasi karena memberikan modal usaha kepada masyarakat yang memiliki kekurangan modal” (informan: ST, tanggal 11 Juni 2021)

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat bahwa

“BUMDes berperan membantu pendapatan desa di Desa Pelita Jaya dengan memudahkan masyarakat dalam pemberian permodalan terhadap masyarakat” (informan: ID, tanggal 07 Juni 2021)

Berdasarkan pertanyaan wawancara bagaimana pelaksanaan program BUMDes dalam meningkatkan pendapatan di Desa Pelita Jaya?

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat bahwa

“Dalam pengelolaan BUMDes dibutuhkan program-program yang tentunya sangat membantu dalam kegiatan BUMDes, dimana program tersebut tidak mengganggu program Desa” (informan: AA, tanggal 07 Juni 2021)

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Desa bahwa

“Pelaksanaannya memberikan modal dan memberikan sedikit pembelajaran kepada masyarakat tentang bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar, sehingga insya allah akan mencapai hasil yang kita inginkan bersama” (informan: TH, 11 Juni 2021)

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes bahwa

“Dalam pengeloalaan kegiatan BUMDes harus memiliki program yang harus bersinergi dengan program Desa agar tidak terjadi tumpah tindah antara program desa dan program BUMDES” (informan: IA, tanggal 11 Juni 2021)

PEMBAHASAN

Hubungan kerjasama serta partisipasi Pemerintah Desa itu penting bagi keberadaan kegiatan pengelolaan dana BUMDes. Hal ini disebabkan karena Pemerintah Desa dan anggota BUMDES harus saling berkaitan agar nantinya tujuan dari BUMDes Pelita Jaya dapat terlaksana. Dalam penyaluran waktu, tenaga dan pemikiran perangkat Desa sehingga membuat kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berhasil atau tidaknya Perangkat Desa memimpin masyarakat dilihat dari perkembangan kegiatan yang sudah berjalan. Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan harus diimbangi dengan potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sehingga terdapat kesamaan dalam satu pemikiran untuk pengembangan Desa.

Peranan Perangkat Desa dan Masyarakat itu penting bagi keberadaan kegiatan BUMDes. Dalam penyaluran waktu, tenaga dan pemikiran perangkat Desa sehingga membuat kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berhasil atau tidaknya Perangkat Desa memimpin masyarakat dilihat dari perkembangan kegiatan yang sudah berjalan. Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan harus diimbangi dengan potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sehingga terdapat kesamaan dalam satu pemikiran untuk pengembangan Desa. Hal ini masuk dalam konteks pemberdayaan. Dimana pemberdayaan berhasil manakala terdapat timbal balik antar masyarakat dengan pemerintahan serta potensi yang mendukung. Bila manaperangkat aktif dan atau masyarakat pasif tentu tidak akan timbal bail yang positif dalam pengembangan begitupula sebaliknya.

Pengelolaan unit-unit usaha di bawah BUMDes merupakan pengelolaan yang lebih tepat dibandingkan pengelolaan di bawah koperasi. Sebab di dalam pengelolaan BUMDes melingkupi aspek yang lebih luas selain itu keuntungan dapat dinikmati bersama baik terhadap anggota masyarakat yang melakukan penyertaan modal maupun tidak. Sedangkan dalam koperasi, keuntungan hanya dapat dinikmati oleh anggota koperasi saja dengan mekanisme pengelolaan yang tidak dapat maksimal mengingat berdasarkan fakta di lapangan, tidak ada koperasi-koperasi dalam bentuk KUD yang dapat bertahan lama dalam melakukan pengelolaan suatu bidang usaha.

Seiring berjalannya waktu, Desa telah menjadi prioritas utama dalam pembangunan baik bidang infrastruktur maupun non-infrastruktur. Pembangunan desa saat ini diarahkan melalui optimalisasi potensi desa. Bentuk lain dari kepedulian pemerintah pusat dalam pembangunan pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah melalui kebijakan Dana Desa. Lahirnya kebijakan Dana Desa telah mendorong pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan masyarakat desa melalui kebijakan pembentukan dan pengembangan BUMDes di setiap desa. BUMDes juga hadir sebagai upaya pemerintah pusat dalam mengatasi masalah perekonomian masyarakat desa yang umumnya memiliki pendapatan rendah, dan hidup dibawah garis kemiskinan. Selain itu BUMDes didirikan sebagai upaya untuk memobilisasi pengelolaan asset desa serta membantu dan mendukung usaha kecil yang berkembang dalam masyarakat.

BUMDes merupakan bentuk nyata kontribusi Dana Desa dalam pengembangan ekonomi desa melalui pendirian dan penguatan kelembagaan BUMDes. Sejauh ini pengembangan BUMDes di Desa Pelita Jaya memang belum terlalu terlihat peranannya dalam meningkatkan pendapatan desa diwaktu dekat, meskipun demikian dimasa mendatang berpotensi memiliki BUMDes yang kuat dan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan desa melalui BUMDes. Tingkat pencapaian program BUMDES dalam meningkatkan pendapatan di desa Pelita Jaya masih belum tercapai sepenuhnya karena masih dalam tahap awal dan masih membutuhkan proses yang panjang untuk mencapai program yang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan penelitian Maria (2016) bahwa Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberadaan BUMDes tidak dipungkiri membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial. Keberadaan BUMDes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung, Permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarakat terhadap air dan akses masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes.

KESIMPULAN

Perekonomian desa memiliki kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Saat ini dampak Covid-19 lebih dirasakan oleh wilayah perkotaan. Namun, karena mobilitas pekerja musiman asal desa yang bekerja di kota dan kembali ke desa cukup tinggi, masalah perekonomian di perdesaan perlu segera diantisipasi. Di desa terdapat banyak usaha mikro dan kecil yang dapat diberdayakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Saat ini usaha mikro dan kecil menghadapi tantangan cukup besar dalam aspek permodalan untuk mendukung pengembangan usaha. Dengan adanya UU Desa, peran Desa menjadi kuat dan kapasitas pembiayaan pembangunan desa menjadi melonjak signifikan. Dana Desa menjadi salah satu sumber pembiayaan yang akan mendorong potensi ekonomi lokal di desa melalui pendirian dan penyertaan modal kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selanjutnya, BUMDes ini dapat diberdayakan untuk mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil, terutama untuk mengatasi masalah permodalan dan pemasaran yang dihadapi oleh usaha mikro dan kecil. Adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup berat terhadap laju dan dinamika perekonomian yang ada, dan pengaruhnya juga dirasakan hingga ke perdesaan. Peran BUMDes dapat digunakan pemerintah untuk mengoptimalkan dan menjaga keberlanjutan serta menguatkan usaha mikro dan kecil.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, maka untuk memaksimalkan pengelolaan BUMDes diharapkan agar:

1. Pengelolaan BUMDes harus dilakukan dengan jujur dan transparan demi kepentingan dan pembagunan ekonomi masyarakat Desa Pelita Jaya
2. Perlu adanya perencanaan yang semakin terdepan dan kreatif agar keaayaan lokal Desa Pelita Jaya semakin dapat digali dan dikelola lebih baik.
3. Masyarakat diharapkan mendukung pengelolan BUMDes agar sasaran pengelola yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat terutama dalam pembagunan ekonomi semakin mudah dicapai.
4. Pengurus badan usaha milik desa seharusnya di kelolah oleh masyarakat yang mampu menjalankan bumdes itu sendiri sehingga mampu memberikan kontribusi besar pada pendapatan desa.
5. Seharusnya pengurus badan usaha milik desa diberikan pelatihan dalam hal pengelolaan bumdes secara rutin oleh pemerintah desa dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, sehingga pengelolaan bisa berjalan dengan maksimal
6. pemerintah desa seharusnya memberikan fasilitas yang cukup pada badan usaha milik desa itu sendiri
7. Direktur BUMDes seharusnya lebih memotivasi dan menggerakkan anggota lainnya agar mau bekerja lebih giat agar bisa mencapai tujuan yang di inginkan.
8. Seharusnya pengurus BUMDes di adakan bimtek secara berkala sehingga pengelolaan BUMDes mampu berjalan dengan baik.
9. Mengundang Akademisi (Dosen) yang memiliki besik keilmuan ekonomi untuk meberikan pelatihan, memberikan tateri terkait dengan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Eka Kurniawan. (2015). *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Baharuddin dan Moh. Makin. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Dessler, Gary. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Permata Puri Media
- Handoko, T. Hani, 2016. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, Edisi. Kedua, Yogyakarta, Penerbit : BPFE
- Hasibuan S.P Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2016. *Manajemen Operasi* Buku 1 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Larasati, Sri. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Makmur. 2019. *Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni. 2016. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMdes Di Gunung Kidul*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Marwansyah. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mochamat Rezki Daeng Sita. (2018). *Peran Badan Usaha Milik Desa Di Desa Lamahu Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo.

- Muhammad Elsa Tomisa, M. Syafitri. 2020. *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
- Nelly Masnila, Faridah, M. Husni Mubarak, Desri Yanto. (2021). *Human Resources Aspect and Ability to Manage BUMdes*. Polytechnic State of Sriwijaya, Palembang, Indonesia
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivai Dan Ella Sagala. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah (PP) no. 71 Tahun 2005 *Tentang Desa*
- Sri Widyastuti, Sri Ambarwati. (2019). *Increasing the Rural Economy of Village Owned Enterprises BUMDes Antajaya Bogor*. Faculty of Economic and Business Universitas Pancasila
- Samsudin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : CV Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- UU No.32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah* (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU 22/1999)
- Yayu Putri Senjani. (2019). *Peran Sistem Manajemen Pada BUMDES Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta